

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Margo Makmur Desa Selorejo

Pada tahun 2016 Desa Selorejo merupakan salah satu dari Desa Kecamatan Ngunut di wilayah Kabupaten Tulungagung yang mendapatkan program KOTAKU. Lembaga Keswadayaan Masyarakat (BKM Margo Makmur) dibentuk oleh masyarakat Desa Selorejo Kecamatan Kabupaten Tulungagung melalui proses Rembug Warga Masyarakat yang dihadiri oleh utusan-utusan masyarakat dari masing-masing RT dan telah dituangkan dalam Berita Acara Pembentukan BKM Margo Makmur pada hari Senin tanggal 01 bulan Agustus tahun 2013 yang sekaligus awal pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan BKM Margo Makmur sampai dengan hari ini.

Pada awal berdirinya BKM Margo Makmur berbentuk Paguyuban yang dicatatkan dalam:

- a. Pencatatan AD : No : 214/W/NOT/ VIII /2005 Tanggal 10 Agustus 2005 Notaris Masjkur, SH.
- b. Pencatatan AD Amandemen : No : 258/PYW/ XI /2010 Tanggal 30 Nopember 2010 Notaris Panhis Yody Wirawan, Sh, M.Kn.

B. Deskripsi Data Variabel

1. Perputaran Kas (X1)

Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

Dikarenakan objek penelitiannya adalah organisasi/lembaga, maka penjualan diganti dengan pemasukan.

Berikut adalah data mengenai perputaran kas bulanan BKM Margo Makmur Desa Selorejo tahun 2017-2019.

Tabel 4.1
Perputaran Kas BKM Margo Makmur Desa Selorejo (2017-2019)

Tahun	Bulan	Kas Awal	Kas Akhir	Pemasukan	Rata-Rata Kas	Perputaran Kas
2019	Januari	128.400	128.400	90.659,78	128.400	0,706
	Februari	128.400	114.600	840.732,46	121.500	6,920
	Maret	114.600	114.600	82.017,11	114.600	0,716
	April	114.600	114.600	90.867,09	114.600	0,793
	Mei	114.600	114.600	88.006,02	114.600	0,768
	Juni	114.600	114.600	91.008,63	114.600	0,794
	Juli	114.600	114.600	88.143,14	114.600	0,769
	Agustus	114.600	114.600	91.150,46	114.600	0,795
	September	114.600	114.600	91.222,97	114.600	0,796
	Oktober	114.600	1.361.100	88.350,76	737.850	0,120
	November	1.361.100	228.850	88.978,58	794.975	0,112
	Desember	228.850	128.850	85.373,21	178.850	0,477
2018	Januari	304.200	64.600	125.147,31	184.400	0,679
	Februari	64.600	300.150	837.267,17	182.375	4,591
	Maret	300.150	195.150	78.049,88	247.650	0,315
	April	195.150	75.150	85.957,93	135.150	0,636
	Mei	75.150	138.650	551.751,61	106.900	5,161
	Juni	138.650	527.650	86.195,96	333.150	0,259
	Juli	527.650	70.400	8.883.054,92	299.025	29,707
	Agustus	70.400	818.900	93.208,78	444.650	0,210
	September	818.900	528.900	87.517,53	673.900	0,130
	Oktober	528.900	303.900	85.660,48	416.400	0,206
	November	303.900	190.400	90.518,95	247.150	0,366
	Desember	190.400	128.400	887.668,76	159.400	5,569
2017	Januari	2.046.300	2.046.300	377.476,82	2.046.300	0,184
	Februari	2.046.300	1.618.625	6.279.976,37	1.832.462,5	3,427
	Maret	1.618.625	918.625	68.044,47	1.268.625	0,054
	April	918.625	418.625	75.384,25	668.625	0,113
	Mei	418.625	558.625	75.351,1	488.625	0,154

	Juni	558.625	638.625	83.561,01	598.625	0,140
	Juli	638.625	1.261.500	245.182,38	950.062,5	0,258
	Agustus	1.261.500	1.161.500	8.885.463,28	1.211.500	7,334
	September	1.161.500	941.500	96.019,95	1.051.500	0,091
	Oktober	941.500	811.500	89.588,42	876.500	0,102
	November	811.500	731.500	540.523,41	771.500	0,701
	Desember	731.500	304.200	833.446,06	517.850	1,609

Sumber: Laporan Keuangan BKM Margo Makmur yang diolah (2020)

Perputaran kas pada tahun 2017 yang tertinggi adalah pada bulan Agustus yaitu sebesar 7,334 kali, sedangkan yang terendah adalah bulan Maret yaitu sebesar 0,054 kali. Pada tahun 2018 perputaran kas yang tertinggi terdapat pada bulan Juli yaitu sebesar 29,707 kali, sedangkan yang terendah adalah bulan September yaitu sebesar 0,130 kali. Pada tahun 2019 perputaran kas tertinggi terdapat pada bulan Februari yaitu sebesar 6,920 kali.

2. Perputaran Piutang (X2)

Perputaran piutang merupakan rasio perbandingan antara jumlah penjualan kredit dengan piutang rata-rata (piutang awal ditambah piutang akhir dibagi dua). Karena objek penelitian berada di organisasi/lembaga, maka penjualan digantikan dengan pemasukan.

Berikut adalah data mengenai perputaran piutang bulanan BKM Margo Makmur Desa Selorejo tahun 2017-2019.

Tabel 4.2
Perputaran Piutang BKM Margo Makmur Desa Selorejo (2017-2019)

Tahun	Bulan	Piutang Awal	Piutang Akhir	Pemasukan	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang
2019	Januari	30.010.000	30.010.000	90.659,78	30.010.000	0,003
	Februari	30.010.000	30.010.000	840.732,46	30.010.000	0,028
	Maret	30.010.000	30.010.000	82.017,11	30.010.000	0,003
	April	30.010.000	30.010.000	90.867,09	30.010.000	0,003
	Mei	30.010.000	30.010.000	88.006,02	30.010.000	0,003
	Juni	30.010.000	30.010.000	91.008,63	30.010.000	0,003
	Juli	30.010.000	30.010.000	88.143,14	30.010.000	0,003

	Agustus	30.010.000	30.010.000	91.150,46	30.010.000	0,003
	September	30.010.000	30.010.000	91.222,97	30.010.000	0,003
	Oktober	30.010.000	30.010.000	88.350,76	30.010.000	0,003
	November	30.010.000	30.010.000	88.978,58	30.010.000	0,003
	Desember	30.010.000	30.010.000	85.373,21	30.010.000	0,003
2018	Januari	37.137.500	37.175.450	125.147,31	37.156.475	0,003
	Februari	37.175.450	37.137.500	837.267,17	37.156.475	0,023
	Maret	37.137.500	37.137.500	78.049,88	37.137.500	0,002
	April	37.137.500	37.137.500	85.957,93	37.137.500	0,002
	Mei	37.137.500	36.388.500	551.751,61	36.763.000	0,015
	Juni	35.987.500	35.987.500	86.195,96	35.987.500	0,002
	Juli	35.987.500	34.137.500	8.883.054,92	35.062.500	0,253
	Agustus	34.137.500	33.510.000	93.208,78	33.823.750	0,003
	September	33.510.000	30.010.000	87.517,535	31.760.000	0,003
	Oktober	30.010.000	30.010.000	85.660,48	30.010.000	0,003
	November	30.010.000	30.010.000	90.518,95	30.010.000	0,003
	Desember	30.010.000	30.010.000	887.668,76	30.010.000	0,030
2017	Januari	51.337.500	51.637.500	377.476,82	51.487.500	0,007
	Februari	51.337.500	50.337.500	6.279.976,37	50.837.500	0,124
	Maret	50.337.500	50.337.500	68.044,47	50.337.500	0,001
	April	50.337.500	48.337.500	75.384,25	49.337.500	0,002
	Mei	48.337.500	42.287.500	75.351,1	45.312.500	0,002
	Juni	42.287.500	42.287.500	83.561,01	42.287.500	0,002
	Juli	42.287.500	38.587.500	245.182,38	40.437.500	0,006
	Agustus	38.587.500	38.587.500	8.885.463,28	38.587.500	0,230
	September	38.587.500	38.587.500	96.019,95	38.587.500	0,002
	Oktober	38.587.500	38.587.500	89.588,42	38.587.500	0,002
	November	38.587.500	37.137.500	540.523,41	37.862.500	0,014
	Desember	37.137.500	37.137.500	833.446,06	37.137.500	0,022

Sumber: Laporan Keuangan BKM Margo Makmur yang diolah (2020)

Perputaran piutang pada tahun 2017 yang tertinggi terdapat pada bulan Agustus yaitu sebesar 0,230 kali sedangkan yang terendah pada bulan Maret yaitu 0,001 kali. Pada tahun 2018 yang tertinggi terdapat pada bulan Juli sebesar 0,253 kali, sedangkan yang terendah pada bulan Maret, April, dan Juni sebesar 0,002 kali. Pada tahun 2019 memiliki perputaran piutang yang sama yaitu 0,003 kali, tetapi pada bulan Februari terdapat perbedaan yaitu sebesar 0,028 kali sekaligus menjadi yang tertinggi pada tahun 2019.

3. Likuiditas (Y)

Likuiditas adalah hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dilunasi.⁷⁷

Berikut adalah data mengenai likuiditas bulanan BKM Margo Makmur Desa Selorejo tahun 2017-2019.

Tabel 4.3
Likuiditas BKM Margo Makmur Desa Selorejo (2017-2019)

Tahun	Bulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar
2019	Januari	71.342.316,96	200.000	356,71
	Februari	71.385.102,93	200.000	356,93
	Maret	71.434.716,62	200.000	357,17
	April	71.491.410,29	200.000	357,46
	Mei	71.545.815,1	200.000	357,73
	Juni	71.602.622,01	200.000	358,01
	Juli	71.657.136,52	200.000	358,29
	Agustus	71.714.056,89	200.000	358,57
	September	71.771.035,26	200.000	358,86
	Oktober	70.547.216,37	200.000	352,74
	November	69.470.148,74	500.000	138,94
	Desember	69.422.447,31	200.000	347,11
2018	Januari	68.559.307,55	237.950	288,12
	Februari	67.719.671,28	200.000	338,60
	Maret	67.662.111,18	200.000	338,31
	April	67.595.877,53	200.000	337,98
	Mei	68.380.978,82	200.000	341,90
	Juni	67.888.935,59	200.000	339,44
	Juli	78.032.129,53	200.000	390,16
	Agustus	70.144.196,55	200.000	350,72
	September	71.523.210,58	200.000	357,62
	Oktober	71.350.738,97	200.000	356,75
	November	71.293.654,13	200.000	356,47
	Desember	71.285.789,14	200.000	356,43
2017	Januari	61.128.976,87	500.000	122,26
	Februari	60.746.522,96	200.000	303,73
	Maret	60.085.958,53	200.000	300,43
	April	61.131.265,93	200.000	305,66
	Mei	66.316.546,81	200.000	331,58
	Juni	64.668.395,62	200.000	323,34
	Juli	68.340.416,52	200.000	341,70
	Agustus	77.093.787,14	200.000	385,47
	September	71.895.586,05	200.000	359,48

⁷⁷ Bambang Riyanto. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan..., hal. 25

	Oktober	71.862.273,84	200.000	359,31
	November	69.119.192,57	200.000	345,60
	Desember	68.744.149,7	200.000	343,72

Sumber: Laporan Keuangan BKM Margo Makmur yang diolah (2020)

Likuiditas pada tahun 2017 yang tertinggi terdapat pada bulan Agustus yaitu sebesar 385,47 kali, sedangkan yang terendah pada bulan Januari sebesar 122,26 kali. Pada tahun 2018 yang tertinggi terdapat pada bulan Juli sebesar 390,16 kali, sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 288,12 kali. Pada tahun 2019 yang tertinggi terdapat pada bulan September sebesar 358,86 kali, sedangkan yang terendah pada bulan November sebesar 138,94 kali.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita berdistribusi normal atau tidak, untuk kemudian dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah data ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		36
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	18.51418922
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.164
	<i>Positive</i>	.096
	<i>Negative</i>	-.164
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.984
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.287

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Uji Normalitas oleh SPSS, 2020

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed)*. Menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 diterima dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. H_0 = Data tidak berdistribusi normal dan H_1 = Data berdistribusi normal.⁷⁸

Nilai *sig* pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) dan Likuiditas Organisasi (Y) adalah 0,287 maka lebih besar dari 0,05 ($0,287 > 0,05$) sehingga data yang akan digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk tahap pengujian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinieritas* timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model. Cara Uji *multikolinieritas* adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model bebas dari *multikolinieritas*.⁷⁹

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

⁷⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 83

⁷⁹ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

(Constant)	329.15 0	6.409		51.35 9	.000		
X1 Perputaran Kas	.211	.094	.342	2.242	.032	.998	1.002
X2_Perputaran Piutang	.198	.093	.325	2.128	.041	.998	1.002

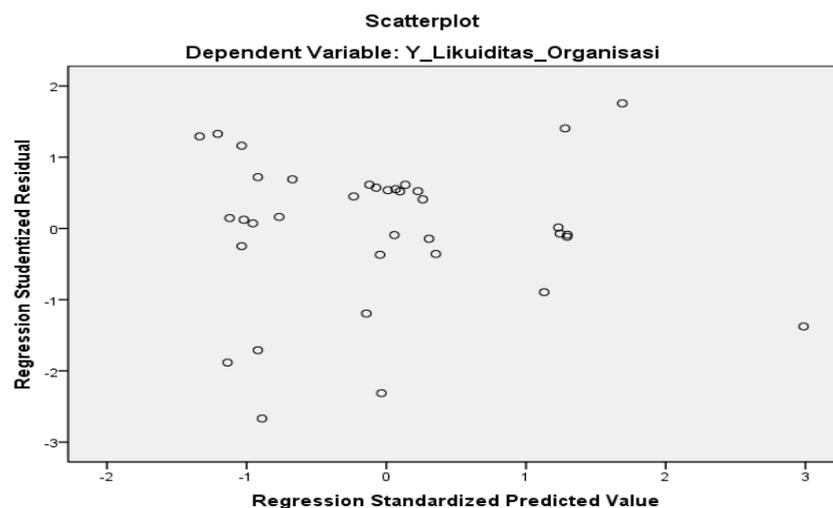
a. *Dependent Variable:* Y Likuiditas Organisasi

Sumber: Hasil Uji Multikolinieritas oleh SPSS, 2020

Berdasarkan tabel *Coefficients* pada Tabel 4.5 diatas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* atau VIF dari variabel Perputaran Kas (X_1) adalah $1,002 < 10$ dan Perputaran Piutang (X_2) adalah $1,002 < 10$. Nilai *Tolerance* dari Perputaran Kas (X_1) adalah $0,998 < 10$, Perputaran Piutang (X_2) adalah $0,998 < 10$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena nilai VIF dan *Tolerance* dari semua variabel < 10 .

b. Uji Heterokedasitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber: Hasil Uji Heterokedasitas oleh SPSS, 2020

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- b) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁸⁰

Dari gambar *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedasitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dan residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu.⁸¹ Mendeteksi ada atau tidaknya *autokorelasi* dengan melihat pada tabel D-W (*Durbin-Watson*), dasar pengambilan keputusannya adalah:⁸²

- 4) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi
- 5) Angka D-W di antara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi
- 6) Angka D-W di atas -2 terdapat autokorelasi negatif

⁸⁰ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

⁸¹ *Ibid.*, hal. 59

⁸² Duwi Priyanto. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hal. 151

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.482 ^a	.232	.185	19.067	1.357

a. Predictors: (Constant), X2 Perputaran Piutang, X1 Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Y Likuidita Organisasi

Sumber: Hasil Uji Autokorelasi oleh SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,357 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi karena nilai *Durbin-Watson* 1,357 berada pada interval antara -2 sampai +2 hal tersebut sesuai pengambilan keputusan 2 yaitu tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan.

3. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7
Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	329.150	6.409		51.359	.000
X1 Perputaran Kas	.211	.094	.342	2.242	.032
X2 Perputaran Piutang	.198	.093	.325	2.128	.041

a. Dependent Variable: Y Likuiditas Organisasi

Sumber: Hasil Uji Persamaan Linear Berganda oleh SPSS, 2020

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$y = 329.150 + 0,211 X_1 + 0,198 X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ketika variabel Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) bernilai *constant* atau tetap maka Likuiditas Organisasi akan meningkat sebesar 329,150.
- 2) Koefisien regresi variabel Perputaran Kas (X_1) adalah sebesar 0,211 menyatakan bahwa jika Perputaran Kas naik sebesar 1% , maka akan meningkatkan Likuiditas Organisasi sebesar 0,211 atau 21,1% dan sebaliknya jika Perputaran Kas (X_1) menurun 1% maka Likuiditas Organisasi akan mengalami penurunan sebesar 0,211 atau 21,1% dengan asumsi Perputaran Piutang (X_2) bernilai *constant* atau tetap.
- 3) Koefisien regresi variabel Perputaran (X_2) sebesar 0,198 menyatakan bahwa jika Perputaran Piutang naik sebesar 1% maka akan meningkatkan Likuiditas Organisasi sebesar 0,198 atau 19,8% dan sebaliknya jika Perputaran Piutang (X_2) menurun 1% maka Likuiditas Organisasi akan mengalami penurunan sebesar 0,198 atau 19,8% dengan asumsi Perputaran Kas (X_1) bernilai *constant* atau tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Parsial)

Uji-T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas benar-benar berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial dan untuk menginterpretasikan koefisien variabel bebas dapat menggunakan *unstandardized coefficient* yaitu dengan melihat signifikansi masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.8
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	329.150	6.409		51.359	.000
X1 Perputaran Kas	.211	.094	.342	2.242	.032
X2 Perputaran Piutang	.198	.093	.325	2.128	.041

a. Dependent Variable: Y Likuiditas Organisasi
Sumber: Hasil Uji T (Parsial) oleh SPSS, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel Perputaran Kas (X_1) terhadap Likuiditas Organisasi (Y) pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,032 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,032 < 0,05$). Pada tabel *Coefficients* diperoleh t hitung sebesar $2,242 > t$ tabel 2,034 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Perputaran Kas secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Likuiditas Organisasi.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa uji signifikansi untuk variabel Perputaran Piutang (X_2) terhadap Likuiditas Organisasi (Y) pada

tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,041 dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,041 < 0,05$). Pada tabel *Coefficients* diperoleh t hitung sebesar $2,128 > t$ tabel 2,034 sehingga dapat diambil keputusan bahwa Perputaran Perputaran Piutang secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Likuiditas Organisasi.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.9
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^b

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	3621.091	2	1810.545	4.980	.013 ^a
<i>Residual</i>	11997.132	33	363.549		
Total	15618.223	35			

a. Predictors: (Constant), X2_Perputaran_Piutang, X1_Perputaran_Kas

b. Dependent Variable: Y_Likuiditas_Organisasi

Sumber: Hasil Uji F (Simultan) oleh SPSS, diolah Peneliti, 2020

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kriteria pengambilan keputusannya adalah H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan H_a diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Dari uji F pada tabel 4.9 diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 4,980 dan nilai signifikansi F_{hitung} sebesar 0,013. Nilai signifikansi F_{hitung} $0,013 < 0,05$ (dengan menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$). Sementara nilai F_{tabel} sebesar 3,284 dari perhitungan $df_1 = k$ (k adalah jumlah variabel bebas) = 2 (berarti kolom ke 2) dan $df_2 = n - k - 1 = 36 - 3 - 1 = 32$ (berarti baris ke 33)

dapat dilihat dari tabel distribusi. F hitung sebesar 4,980 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,284 ($4,980 > 3,284$).

Berdasarkan hasil pengujian variabel secara simultan, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan terima H_a , karena Fhitung lebih besar dari Ftabel dengan signifikansi Fhitung lebih kecil dari nilai α . Kesimpulannya bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas Organisasi BKM Margo Makmur Desa Selorejo.

5. Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinan (Adjusted R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimensi 1 on0	.482 ^a	.232	.185	19.067	1.357

a. Predictors: (Constant), X2 Perputaran Piutang, X1 Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Y Likuidita Organisasi

Sumber: Hasil Uji Koefisien Determinan oleh SPSS, diolah Peneliti, 2020

Uji koefisien diterminan (R^2) atau R Square merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai R^2 berkaisar 0 sampai 1. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,232 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,185 atau 18,5%, artinya Likuiditas Organisasi dapat dijelaskan oleh variabel Perputaran Kas dan Perputaran Piutang sebesar 18,5%, sedangkan 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.